

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu:

a. Profitabilitas

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan HRA. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan adanya ketersediaan dana yang besar namun perusahaan lebih memilih untuk menggunakan dana tersebut untuk mencapai profit yang lebih tinggi di masa datang. Selain itu, perusahaan juga akan menjaga informasi yang dimiliki guna mempertahankan keunggulan kompetitif. Hal ini mengakibatkan perusahaan dengan profitabilitas yang semakin tinggi akan cenderung membatasi pengungkapan yang lebih luas sehingga pengungkapan HRA yang dilakukan perusahaan akan semakin sedikit.

b. Kepemilikan asing

Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan HRA. Investor asing baik berupa badan maupun perorangan memiliki pemahaman akan pengungkapan HRA yang berbeda tergantung pada kebijakan yang ada pada masing-masing negara. Pengungkapan HRA dianggap tidak penting oleh investor asing dikarenakan pengungkapan HRA bersifat tidak wajib dan belum banyak dikenal di Indonesia. Oleh sebab itu, ada atau tidak adanya kepemilikan asing tidak akan mempengaruhi pengungkapan HRA yang dilakukan perusahaan.

c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan HRA. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki lebih banyak informasi yang diungkapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada

masyarakat dan seluruh pihak *stakeholder* dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Oleh sebab itu, salah satu bentuk informasi yang lebih luas yang dapat diberikan perusahaan yaitu melalui pengungkapan HRA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan HRA yang dilakukan perusahaan.

d. Diversifikasi produk

Diversifikasi produk tidak berpengaruh terhadap pengungkapan HRA. Perusahaan yang melakukan diversifikasi produk memiliki jumlah jenis produk dan layanan yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan diversifikasi produk. Namun, ada atau tidak adanya diversifikasi produk tersebut bukan menjadi faktor yang mendorong atau menghambat perusahaan dalam melakukan pengungkapan HRA. Hal ini menunjukkan bahwa diversifikasi produk tidak berpengaruh terhadap pengungkapan HRA yang dilakukan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh profitabilitas, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan diversifikasi produk terhadap pengungkapan HRA. Namun, penelitian ini masih mengandung keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian ini memiliki penilaian yang subjektif dari peneliti terhadap item-item yang terkait dengan pengungkapan HRA.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian yang terbatas pada perusahaan perbankan dan asuransi sehingga hanya menggambarkan kondisi pengungkapan HRA pada perusahaan perbankan dan asuransi saja.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan total jenis produk dan layanan dimana perusahaan yang mengungkapkan produk pada laporan tahunan dalam jumlah sedikit akan berdampak pada pengukuran diversifikasi produk

5.3 Saran Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan referensi item-item pengungkapan HRA yang lain dan memiliki penjelasan yang baku.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan obyek penelitian pada sektor perusahaan lainnya sehingga dapat mengetahui kondisi dari pengungkapan HRA di perusahaan dengan sektor yang beragam.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lainnya dalam mengukur diversifikasi produk perusahaan sehingga pengungkapan jumlah produk dalam jumlah sedikit tidak akan berdampak pada pengukuran diversifikasi produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah., Suransi, N.K., dan Fauzi, A.S. (2016). Pengaruh GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Investasi*, 12 (1), 1-19.
- Almilia, L.S. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela “internet financial and sustainability reporting”. *JAAI*, 12 (2), 117-131.
- Aprilina, V. (2013). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan Perbankan di Indonesia. *JRAK*, 4(2), 14-30.
- Busyra, A. (2012). *Corporate social responsibility: dari voluntary menjadi mandatory* (edisi ke-1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham., Eugene, F., dan Houston, J.F. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Buku 1 (edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, A., Ghozali, I., Ulum, I. (2008). Intellectual capital dan kinerja keuangan perusahaan suatu analisis dengan pendekatan partial least square. *Simposium Nasional Akuntansi XI: Pontianak*.
- Chusnah, F. N., Zulfiati, L., dan Supriati, D. (2014). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan dengan strategi sebagai pemoderasi, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVII: Mataram*.
- Cristy, N. (2015). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan aktuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manusia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. *Jom FEKON*, 2(2).
- Darmawati, D., dan Nurziah, F. (2014). Analisis pengaruh corporate governance, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap intellectual capital disclosure. *Finance and Banking Journal*, 16(2).
- Daryatno, A.B., Alverianti, A., Santioso, L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *Jurnal Akuntansi*, 17(2).
- David, F.R., dan David, F.R. (2016). *Manajemen strategik suatu pendekatan keunggulan bersaing* (edisi ke-15). Jakarta : Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2017). *Pernyataan standar akuntansi keuangan No. 5 (revisi 2017)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2017). *Pernyataan standar akuntansi keuangan No. 19 (revisi 2017)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- Fahrus, Y. (2016). *Akuntansi sumber daya manusia: determinan dan dampaknya terhadap reputasi perusahaan*. (Skripsi, Program Pascasarjana Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://repository.unissula.ac.id/6335/>.
- Febriyanto, I. (2015). *Service excellence sebagai value creation etika perbankan*. Didapat dari <https://www.kompasiana.com/iwanfebri/54f7c6caa333112a1f8b49d0/service-excellence-sebagai-value-creation-etika-perbankan>, Diakses 18 Agustus 2018, pukul 19:03.
- Gayatri dan Faradina, I. (2016). Pengaruh intellectual capital dan intellectual capital disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8), Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hassan, B.C.H.M., Bin, A.M.R., dan Amran, A. (2009). Risk reporting: an exploratory study on risk management disclosure in Malaysian annual reports. *Managerial Auditing Journal*, 24(1), 39-57.
- Hermawan, L. (2015). Dilema diversifikasi produk: meningkatkan pendapatan atau menimbulkan karnibalisme produk?. *Jurnal Studi Manajemen*, 9 (2).
- Islahuzaman. (2006). Akuntansi sumber daya manusia dan kendala penerapannya. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 8(1).
- Jogiyanto, H.M. (2007). *Metodologi penelitian bisnis salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*. (edisi ke-1). Yogyakarta: BPF.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). *Penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik*. Didapat dari: <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/pelaporan/X.K.6.pdf>, Diakses 25 Agustus 2018, pukul 15:04 WIB.
- Mamun, S.A.I. (2009). Human resource accounting (HRA) disclosure of Bangladesh companies and its association with corporate characteristics. *BRAC University Journal*, 6(1), 35-43.
- Marisanti, E. K. (2012). Analisis hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan intellectual capital. *Diponegoro Jpurnal Of Accounting*, 1(2).
- Meckling, W.H., dan Jensen, M.C. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.

- Mimba, N.P.S.H., dan Sriayu, G.A.P.W. (2013). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013), 326-344.
- Muhid, A., dan Susiawan, S. (2015). Kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(3).
- Nuryawaman. 2009. Pengaruh konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, dan mekanisme corporate governance terhadap pengungkapan sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1).
- Peraturan Bank Indonesia. 2010. *Rencana bisnis bank*. Didapat dari https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_122110.aspx, Diakses 20 Januari, pukul 21.30 WIB.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2015. *Penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian*. Didapat dari https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/assets/uploads/tiny_mce/PERATURAN/15122015_104556_PP%2045%20Tahun%202015.pdf, Diakses 21 Januari, pukul 14.40 WIB.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Laporan tahunan emitmen atau perusahaan publik*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>, Diakses 07 September 2018, pukul 18:30 WIB.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Kepemilikan saham bank umum*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Kepemilikan-Saham-Bank-Umum.aspx>, Diakses 08 September 2018, pukul 10:00 WIB.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia bank perkreditan rakyat dan bank pembiayaan rakyat syariah*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturanojk/Documents/Pages/POJK-Kewajiban-Penyediaan-Dana-Pendidikan-dan-Pelatihan-untuk-Pengembangan-Sumber-Daya-Manusia-Bank-Perkreditan-Rakyatdan/SAL%20POJK%2047%20%20Penyediaan%20Dana%20SDM%20BPR%20dan%20BPRS.pdf>, Diakses 20 Januari, pukul 21:48 WIB.
- Priguno, A., dan Hadiprajitno, B.P. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2 (4), 1-12.

- Purwanto, A. (2011). Pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8 (1), 1-94.
- Puspita, E.M., dan Lindawati, L.S.A. (2015). Corporate social responsibility: implikasi stakeholder dan legitimacy gap dalam peningkatan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6 (1), 137-174.
- Putra, I.N.W.A., dan Ashari, P.M.S. (2016). pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan komisaris independen terhadap pengungkapan modal intelektual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (3), 1699-1726.
- Putri, R.P.M. (2013). *Dampak pengungkapan sumber daya manusia terhadap reputasi perusahaan*. (Skripsi, Program Sarjana, S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari http://eprints.undip.ac.id/39940/1/PUTRI%2C_Rachmatika.pdf.
- Rahajeng, R.G. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sosial (social disclosure) dalam laporan tahunan perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. (Skripsi Program Sarjana, S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari [http://eprints.undip.ac.id/26539/1/SKRIPSI%27%27\(R\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26539/1/SKRIPSI%27%27(R).pdf).
- Restuti, M.M.D., dan Sudibya, D.C.N.A. (2014). Pengaruh modal intelektual terhadap perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18 (1), 14-29.
- Salim, H., dan Mandaika, Y. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, kinerja keuangan, tipe industri, dan financial leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi*, 2 (April), 181-201.
- Scott, W.R. (2012). *Financial accounting theory*. USA: Prentice-Hall.
- Septiani, A., dan Wulandari, A.N.R. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap sustainability disclosure. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6 (4), 1-8.
- Setiawan D., N.M. Widodo, dan A.K. Widagdo. (2016). Struktur kepemilikan dan komisaris asing terhadap pengungkapan HRA. *Simposium Nasional Akuntansi XIX: Lampung*.

- Soetedjo, S., dan Mursida, S. Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. *Simposium Nasional Akuntansi XVII: Mataram*.
- Solechan, A. (2017). Pengaruh efisiensi modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1 (1), 83-96.
- Suardana, K.A., dan Devi, I.A.S. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, leverage dan status perusahaan pada kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8 (3), 474-492.
- Suwardana, H. (2017). Revolusi industri 4.0 berbasis revolusi mental. *JATI UNIK*, 1(2), 102-110.
- Suwarjono, T., dan Kadir, P.A. (2003). Intellectual capital: perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5 (1), 35-57.
- Suwarto. (2006). Akuntansi sumber daya manusia sebagai alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 5(1), 117-134.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi teori dan aplikasi* (edisi ke-1). Yogyakarta: Kanisius.
- Tarida, Y. Strategi diferensiasi produk, diversifikasi produk, harga jual dan kaitannya terhadap penjualan pada industri kerajinan rotan di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10 (2), 124-142.
- Walandouw, S.K., Lambey, L., dan Ulfoiyati. (2017). Analisis perbedaan struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5 (2), 2260-2267.
- Warno. (2011). Pencatatan dan pengakuan sumber daya manusia akuntansi. *Jurnal STIE Semarang*, 3(2).
- Wicaksana, A. (2011). *Pengaruh intellectual capital terhadap pertumbuhan dan nilai pasar perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi, Program Sarjana, S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari https://eprints.undip.ac.id/Skripsi_16.
- Widagdo, A.k., dan Widodo, N.M. (2015). Struktur kepemilikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *Jurnal FE Universitas Sebelas Maret*.

- Widodo, N.M. (2014). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII: Lombok*.
- Wiraktika, I., dan Purwanto, E. (2014). Analisis voluntary disclosure perusahaan telekomunikasi di BEI. *Jurnal Neo-Bis*, 8(2).
- Wulandari, A.A.A.I., dan Sudana, I.P. (2018). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan asing, kepemilikan manajemen, dan leverage pada Intensitas pengungkapan corporate social responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22 (2), 1445-1472.
- Yuli, M. (2013). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage dan nilai saham terhadap perataan laba (income smoothing) pada perusahaan manufaktur, keuangan dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. (Skripsi, Program Sarjana, S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia). Didapat dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/619>.
- Zurnali, C. (2008). *Modal intelektual*. Didapat dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Modal_Intelektual, Diakses 17 Agustus 2018, pukul 18:06 WIB.